

GAMBARAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BATUJAJAR

Cinvia Oktoviani¹, Ika Mustika², Devy Sekar Ayu Ningrum³

¹cinvia25oktvn@gmail.com, ²mestikasaja@yahoo.co.id, ³devysekarayuningrum89@gmail.com

Program Studi Bimbingan Dan Konseling
IKIP Siliwangi

Abstract

The purpose of this study was to develop a general description of the achievement motivation of Grade VIII students of SMP Negeri 1 Batujajar, as well as the differences between male and female students. Achievement motivation is a desire within a person that encourages him to strive for a standard or measure of excellence (Mc Clelland, 1987). The subjects of this study were 40 students of class VIII who were selected as research subjects using a purposive sampling technique. This study uses a quantitative method with a quantitative descriptive research design. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires, or questionnaires, as well as measurement tools based on McClelland's achievement motivation theory (1987). Overall student achievement motivation has an average score of 106 with a percentage of 68%, and there are differences in achievement motivation between male and female students, with male students having an average score of 97 with a percentage of 62% and female students having an average score -an average of 117 with a percentage of 75%.

Keywords : Motivation, achievement.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan gambaran umum tentang motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batujajar, serta perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan. Motivasi berprestasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berjuang untuk standar atau ukuran keunggulan (Mc Clelland, 1987). Subjek penelitian ini adalah 40 siswa kelas VIII yang dipilih sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, atau angket, serta alat ukur berdasarkan teori motivasi berprestasi McClelland (1987). Secara keseluruhan motivasi berprestasi siswa memiliki skor rata-rata 106 dengan persentase 68%, dan terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa laki-laki dan perempuan, dengan siswa laki-laki memiliki skor rata-rata 97 dengan persentase 62% dan siswa perempuan memiliki skor rata-rata 117 dengan persentase 75%.

Kata Kunci : Motivasi, berprestasi.

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan sangat penting karena berkaitan dengan proses belajar yang berlangsung terus menerus. Prestasi belajar siswa ditentukan oleh proses belajar itu sendiri. Iswanti (Yulistian, 2013) menyatakan kesuksesan adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menjalani prosedur yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Keberhasilan siswa akan meningkat jika didukung oleh usaha yang gigih. Usaha itu dimaksud adalah pembelajaran diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan harapan. Salah satu aspeknya untuk mencapai motivasi berprestasi yaitu dengan usaha atau kerja keras.

Menurut Mc Clelland (1987) motivasi berprestasi ialah suatu individu termotivasi menuju perbaikan ketika merasakan dorongan untuk mengejar tujuan yang mewakili tingkat kinerja tertentu. Ukuran tepi diperoleh dengan cara membandingkan prestasi yang di raih sebelumnya atau dengan acuan prestasi orang lain. Secara umum, siswa yang memiliki dorongan yang berorientasi pada kesuksesan untuk mengerahkan usaha untuk mencapai tujuan, sekalipun mengalami berbagai hambatan dalam prosesnya. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki dorongan untuk berhasil, tidak ingin berusaha dalam berbagai hal. Namun pada kenyataannya tingkat motivasi berprestasi siswa tidaklah sama antara satu siswa dengan siswa lain. Motivasi mempengaruhi peningkatan prestasi siswa baik itu secara langsung atau tidak langsung untuk mengembangkan inisiatif dan ketekunannya di dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi serta percakapan yang telah peneliti lakukan dengan instruktur bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Batujajar, terdapat beberapa perilaku yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam berprestasi, salah satunya adalah mengenai pengumpulan tugas. Diperoleh data terdapat 65% siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, keterlambatan pengumpulan tugas tersebut terjadi karena : 1) siswa merasa kurang memahami tugas yang diberikan, 2) kurangnya pengawasan dari orang tua (tidak ada yang mendampingi siswa belajar di rumah), 3) kurangnya manajemen waktu antara belajar dan membantu orang tua, 4) siswa merasa malas dan jenuh serta 5) fasilitas untuk belajar yang kurang mendukung. Dengan demikian, dapat disimpulkan ketidak disiplin siswa dalam mengerjakan tugas tersebut dikarenakan kurangnya motivasi pada diri siswa.

Menurut McClelland orang yang sangat terdorong untuk sukses akan menganggap kepemilikan penuh atas tindakan. Dia tidak akan menyalahkan siapa pun jika dia gagal, tetapi dia menganggapnya sebagai tugas independen pada bagian seseorang. Individu yang berprestasi tinggi akan melakukannya menyelesaikan tugasnya dan tidak meninggalkannya. Ketika tugas telah selesai dikerjakan, maka individu akan merasa berhasil dan ketika tugasnya tidak dapat terselesaikan maka akan merasa gagal.

Selain itu Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan menggunakan umpan balik untuk memandu tindakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk menentukan apakah perbuatannya menguntungkan orang lain atau tidak. Individu dapat meningkatkan efektivitas tindakan untuk mencapai kesuksesan dengan menggunakan evaluasi ini.

METODE

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk melakukan penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018), data kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada positivisme (data konkret), data ini berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji hitung, terkait dengan masalah yang diteliti, guna menarik suatu kesimpulan. Filosofi positivistik sering menargetkan populasi atau sampel penelitian tertentu. Teknik pengambilan populasi dan sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan strategi seleksi yang disebut random sampling, yang memperhitungkan faktor-faktor tertentu. Besar sampel adalah 40 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batujajar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang sudah disesuaikan dengan indikator dari teori motivasi berprestasi McClelland (1987). Angket ini berjumlah 39 pernyataan dengan lima indikator yaitu tanggung jawab, mencari *feedback* (umpan balik), resiko pemilihan tugas, kreatif dan inovatif serta waktu penyelesaian tugas. Skala Likert dengan empat hasil potensial sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah data dari hasil angket yang telah disebar kepada 40 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar, yaitu :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi Siswa Berdasarkan kategori (n=40)

KATEGORI	INTERVAL	FREKUENSI	% FREKUENSI
Tinggi	118 - 156	15	37%
Sedang	79 – 117	19	48%
Rendah	39 – 78	6	15%
TOTAL		40	100%

Data pada tabel di atas menjelaskan populasi yang diambil peneliti berjumlah 40 siswa kelas VIII. Terdapat 37% untuk kategori tinggi dengan jumlah 15 siswa, 48% untuk kategori sedang dengan jumlah 19 siswa dan 15% untuk kategori rendah dengan jumlah 6 siswa.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Motivasi Berprestasi

VARIBEL	n	SKOR							KET
		MIN	MAX	IDEAL	Σ	MEAN	%	SD	
Motivasi Berprestasi	40	70	139	156	4249	106	68%	17	Sedang

Pada tabel diatas menjelaskan sampel yang diambil oleh peneliti berjumlah (n) 40 siswa kelas VIII. Skor minimal gambaran motivasi berprestasi yaitu 70, skor maksimalnya yaitu 139, skor ideal dari 39 pernyataan angket motivasi berprestasi siswa yaitu 156, skor Σ (sigma) yaitu 4249, skor str defiasinya yaitu 17 dan rata-rata (*mean*) skor gambaran motivasi berprestasi siswa adalah 106 dengan persentase 68% termasuk pada kategori sedang.

Tabel 3. Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%)
Motivasi Berprestasi Siswa Berdasarkan jenis kelaminnya

JENIS KELAMIN	MOTIVASI BERPRESTASI				
	TINGGI	SEDANG	RENDAH	RATA-RATA	%
Laki-laki	3	13	6	97	62%
Perempuan	12	6	-	117	75%
TOTAL	15	19	6		

Jumlah sampel secara keseluruhan yaitu 40 siswa, 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Siswa laki-laki dengan motivasi berprestasi tinggi berjumlah 3 orang, 13 orang memiliki 6 orang memiliki motivasi berprestasi rendah, sedangkan enam orang memiliki motivasi berprestasi sedang. Sedangkan 12 siswi memiliki motivasi berprestasi tinggi, 13 siswi memiliki motivasi berprestasi sedang, dan tidak ada siswi yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai siswa perempuan umumnya lebih tinggi daripada nilai siswa laki-laki. laki-laki memiliki skor rata-rata 97 dengan persentase 62% sedangkan siswa perempuan memiliki skor rata-rata 117 dengan persentase 75%.

Tabel 4. Rata-Rata (Mean) dan Persentase (%)
Motivasi Berprestasi Siswa Berdasarkan Aspek-Aspeknya

VARIABEL	ASPEK	SKOR							KET
		MIN	MAX	IDEAL	Σ	MEAN	%	SD	
Motivasi Berprestasi	Tanggung Jawab	13	34	36	999	25	69%	5	Sedang
	Mencari <i>Feedback</i> (Umpan Balik)	11	20	24	612	15	64%	3	Sedang
	Resiko Pemilihan Tugas	19	43	48	1324	33	69%	6	Sedang
	Kreatif dan Inovatif	14	28	32	860	22	67%	3	Sedang
	Waktu Penyelesaian Tugas	6	16	16	454	11	71%	2	Sedang

Dapat dilihat dari tabel diatas tingkat motivasi berprestasi berdasarkan aspek-aspeknya ada empat yaitu tanggung jawab, mencari *feedback* (umpan balik), resiko

pemilihan tugas, kreatif dan inovatif serta waktu penyelesaian tugas. Berdasarkan tabel diatas tingkat motivasi berprestasi aspek tanggung jawab memiliki rata-rata skor yaitu 25 dengan persentase 69% termasuk kedalam kategori sedang, aspek mencari *feedback* (umpan balik) memiliki rata-rata skor yaitu 15 dengan persentase 64% termasuk kedalam kategori sedang, aspek resiko pemilihan tugas memiliki rata-rata skor yaitu 33 dengan persentase 69% termasuk kedalam kategori sedang, aspek kreatif dan inovatif memiliki rata-rata skor yaitu 22 dengan persentase 67% termasuk kedalam kategori sedang dan aspek waktu penyelesaian tugas memiliki rata-rata skor yaitu 11 dengan persentase 71% termasuk kedalam kategori sedang. Dapat disimpulkan secara keseluruhan tingkat motivasi berprestasi siswa kelas VIII berdasarkan aspek-aspeknya termasuk kedalam kategori sedang.

Pembahasan

Setelah diperoleh hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya yaitu dari 40 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor gambaran motivasi berprestasi siswa yaitu 106 dan persentase 68%. Sedangkan tingkat motivasi berprestasi siswa berdasarkan jenis kelamin ditemukan siswa perempuan lebih unggul di bandingkan siswa laki-laki dapat dilihat dari perolehan skor siswa laki-laki yaitu 97 dengan persentase 62%, sedangkan siswa perempuan memiliki skor rata-rata 117 dengan persentase 75%. Hal itu sejalan dengan penelitian dibandingkan dengan anggota staf perempuan, anggota staf perempuan laki-laki memiliki IPK yang lebih rendah, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Brotokiswojo (1983). Brotokiswojo membandingkan kecakapan skolastik siswa dengan siswa perempuan yang terdaftar di kursus yang sama dan menemukan nilai rata-rata siswa jauh lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa. rata-rata mahasiswanya.

Tingkat motivasi berprestasi berdasarkan keempat aspek tersebut secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Artinya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar memiliki keseimbangan antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Mc Clelland mengatakan variabel intrinsik dan ekstrinsik keduanya berdampak pada dorongan kesuksesan; ini sejalan dengan kepercayaan Mc Clelland (dalam Hartati., Hidayat, W., & Ningrum, D. S. A. 2021) menjelaskan beberapa variabel yang mempengaruhi insentif untuk sukses, antara lain harapan orang tua terhadap anaknya, pengalaman awal anak,

dan komponen ketiga adalah pertumbuhan, faktor keempat meniru perilaku (modelling) dan faktor terakhir adalah faktor lingkungan. Berdasarkan uraian di atas selain faktor internal, faktor eksternal pun sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter siswa selama proses pembelajaran. Sejalan dengan ini menurut Tambunan (2015), Motivasi intrinsik biasanya hasil dari aspirasi seseorang, tujuan, dan keinginan untuk sesuatu agar dia memiliki motivasi untuk mencapainya tujuannya. Sedangkan insentif dalam bentuk apapun yang diterima atas suatu usaha yang dilakukan merupakan motivasi ekstrinsik, yang biasanya berupa nilai suatu materi. Maka dari itu motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. Hal itu sesuai setiawan (2010) menemukan motivasi intrinsik untuk belajar, baik internal maupun eksternal, memiliki dampak yang signifikan terhadap kemudahan belajar siswa. Hasil belajar akan meningkat jika motivasi belajar siswa meningkat.

Dari uraian pembahasan diatas, siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar memiliki tingkat motivasi berprestasi dalam kategori sedang, sehingga perlu dilakukannya layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan yang akan dilakukan harus mempertimbangkan metode serta hasil dari penelitian ini. Diharapkan layanan bimbingan dan konseling hasilnya dapat menginspirasi siswa untuk berusaha lebih keras studi . lagi untuk mencapai prestasinya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, diperoleh hasil tingkat motivasi berprestasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar secara keseluruhan berada dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa yang memiliki skor rata-rata yaitu 106 dan persentase 68%. Hal ini di ditunjukan juga oleh hasil skor rata-rata motivasi berprestasi berdasarkan aspek-aspeknya yaitu tanggung jawab, mencari *feedback* (umpan balik), resiko pemilihan tugas, kreatif dan inovatif serta waktu penyelesaian tugas yang secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Dan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, siswa perempuan lebih unggul motivasi berprestasinya dibanding siswa laki-laki. Artinya siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Batujajar harus diberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan hasil penelitian berupa aspek dan jenis kelamin dalam upaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

REFERENSI

- Brotokiswojo, S. (1983), *Analisa Perbedaan Nilai Pancasila Antara Mahasiswa dan Mahasiswi FPIPS-IKIP Yogyakarta*, Laporan Penelitian.
- Hartati., Hidayat, W., & Ningrum, D. S. A. (2021). *GAMBARAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII MTs ALBIDAYAH. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(5), 349-355. Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi.
- Mc Clelland, D.C. (1987). *Human Motivation*. New York : Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Alfabet.
- Yulistian Novi. (2013). *Program Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Skripsi. hal: 12. Universitas Pendidikan Indonesia.